

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Hery Setiyawan¹, Nazilah Rikhmatu Silmi², Cesachia Shafa Azaria Sukmawati
Dewi³, Sifrael Burdam⁴

herisetiyawan_fbs@uwks.ac.id¹, nazilahrikhmatu@gmail.com², shafaazaria5@gmail.com³,
sifraelburdam15@gmail.com⁴

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Pendidikan ialah suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang memiliki tujuan agar dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap pada setiap diri individu. Pada pendidikan tentunya perlu memiliki metode yang akan diajarkan. Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan oleh para guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara langsung. Pada metode pembelajaran memiliki berbagai banyak jenis seperti salah satunya yaitu Mind Mapping. Metode Mind Mapping dapat diterapkan dimata pelajaran IPAS pada Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah non-equivalent control group design. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar pretest, lembar posttest, lembar validasi dan pedoman wawancara pada peserta didik kelas V SDN Margorejo VI Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Mind Mapping, Hasil Belajar IPAS.

ABSTRACT

Education is a teaching and learning process that aims to develop knowledge, skills, values, and attitudes in each individual. In education, of course, it is necessary to have a method that will be taught. The learning method is a strategy used by teachers to deliver material to students in order to facilitate the learning process directly. In the learning method, there are many types, one of which is Mind Mapping. The Mind Mapping method can be applied in the subject of Social Sciences in Elementary Schools. The purpose of this study was to determine the effect of the Mind Mapping learning method on the learning outcomes of students in Social Sciences in grade V of Elementary Schools. The type of research used is quantitative, the form of research used in this study is quasi-experimental. The research design used is non-equivalent control group design. The research instruments used were in the form of pretest sheets, posttest sheets, validation sheets and interview guidelines for students in grade V of SDN Margorejo VI Surabaya. The results of this study indicate that the Mind Mapping learning method has an influence on the learning outcomes of students in Social Sciences in grade V of Elementary Schools.

Keywords: Learning Methods, Mind Mapping, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pada pendidikan tentunya memiliki berbagai jenjang. Di Indonesia memiliki tiga jenjang pendidikan yang memiliki peran dalam membentuk kualitas pribadi seseorang, yaitu pendidikan jenjang dasar, pendidikan jenjang menengah, dan pendidikan jenjang tinggi. Pada pendidikan jenjang dasar yaitu pendidikan yang akan melandasi suatu jenjang

pendidikan yang akan berkelanjutan secara terus menerus bagi setiap individu. Menurut (Sujana, 2019) pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara baik dan positif.

Pada pendidikan yang dilakukan saat proses pembelajaran tentunya memiliki metode yang diterapkan. Metode ialah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pada metode memiliki berbagai jenis salah satunya yaitu metode pembelajaran Mind Mapping. Metode Mind Mapping merupakan metode pembelajaran yang dapat mengeksplor kreativitas siswa pada keseluruhan konsep dengan menggunakan susunan subtopik terkait konsep dan ide. Menurut (Suhada dkk, 2020) mengatakan bahwa metode Mind Mapping adalah pembelajaran yang berbentuk visual kedalam gambar sehingga dapat mudah dilihat, diingat kembali informasi yang disampaikan kepada orang lain, dan dapat dipresentasikan bersama.

Pada pendidikan sekarang memiliki mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Dimana, mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang digunakan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPAS ini didalamnya memiliki berbagai materi yang tergabung antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Menurut Kemdikbud, Ilmu Pengetahuan Alam ialah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksi diantaranya. IPAS sekarang juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Sampel penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas V-A dan V-B SDN Margorejo VI Surabaya dan data yang dikumpulkan melalui sekala secara langsung. Instrumen yang digunakan diantaranya lembar pretest, lembar posttest, lembar validasi dan pedoman wawancara. Kemudian, data akan diuji dengan menggunakan statistik aplikasi SPSS versi 23 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IPAS Kelas 5A	.197	25	.013	.915	25	.040
IPAS Kelas 5B	.227	25	.002	.884	25	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS kelas V Sekolah Dasar. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemberian soal pretest dan posttest. Pretest dan posttest digunakan untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pada data hasil pretest dan posttest digunakan sebagai data untuk menguji uji normalitas dan homogenitas data dan menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas dan homogenitas dapat

dilihat melalui tabel berikut :

Berdasarkan hasil yang dijabarkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan uji normalitas dengan nilai sig.0,40 dan nilai sig.0,08. Hal tersebut membuktikan bahwa kedua hipotesis yang dihasilkan lebih besar dari 0.05. sehingga berdasarkan kriteria penarikan kesimpulan nilai sig yaitu $0,40 > 0,05$ data berdistribusi normal. Sehingga tahap selanjutnya bisa dilanjutkan.

Setelah diketahui uji normalitas pada instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Hal ini agar dapat membuktikan hipotesis yang valid.

Tabel Uji Homogenitas

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.248	1	48	.140

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,140 yang dimana hal tersebut lebih besar nilainya dengan standar nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen. Setelah data berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya yaitu menguji data hipotesis.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.897	10.088		4.748	.000
	Mind Mapping	.266	.122	.314	2.176	.035
	IPAS	.236	.135	.251	1.741	.088

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas bahwa bisa disimpulkan pada metode mind mapping memiliki pengaruh hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Margorejo VI Surabaya. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan signifikansi $> 0,05$. Yang dimana menunjukkan hasil signifikansi 0,035 dan 0,88.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini berdasarkan data hasil analisis menggunakan uji T dengan taraf signifikansi 0,05 dengan nilai signifikansi 0,35 dan 0,88. Dalam penelitian ini tentunya metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V memiliki pengaruh yang positif.

SARAN

Saran dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan bagi seluruh pembaca beranfaat dan dapat menambah ilmu dalam kehidupan kedepannya. mengingat penulis hanyalah manusia biasa dan tidak ada kata sempurna, maka segala kritik dan saran yang berifat membangun sangat dipersilahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*.
- Natusin Kalsum.M., (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1, 2017, ISSN 1978-8169.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia* 12(1):136-51.
- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*.
- Nuryani, S., Maula, L. H., & Nurmeta, I.K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603.